

**PENGARUH STRATEGI PETA KONSEP DAN PETA
PIKIRAN TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU
DARI MOTIVASIPADA MATERI POKOK ASAM BASA
KELAS XIMA DARUL HIKMAH PEKANBARU**

TESIS



Oleh

**KHAIDIR RAHMAN
NIM 19486**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PACASARJANA
UNIVERSITAS PADANG
2014**

ABSTRACT

Khaidir Rahman. 2014. "The Effect of Mind-Map and Conceptual-Map Learning Strategy on the Students' Learning Achievement in Chemistry Subject Viewed from Their Motivation on Acid Base Topics in Class XI MA Darul Hikmah Pekanbaru". Thesis, Graduate Program of Padang State University

This research was conducted based on the difficulty of students to understand the concepts and relationships between concepts chemistry resulting in the low scores of students. It looks at the value of the majority of students who are under a achieve the minimum standard, so that learning chemistry is not running as expected.

This research is aimed to see differences between learning achievement of the students in class XI of MADarul Hikmah on acid base taught by using mind-map conceptual-map learning strategy viewed from their motivation. This research is a quasi-experiment with a 2x3 factorial design. Data retrieval time from the date of 4th March to 5th April 2013 sample consisted of three classes. And processing data using SPSS. Techniques of data analysis for the first hypothesis, the second and third one-way ANOVA using the criteria accepted H_0 if $Sig. > 0.05$.

The result of the research for the first hypothesis showed that there was a significant difference in learning achievement between the classes that taught by using mind-map and conceptual-map learning strategy and the conventional class with $Sig = 0,00$. The second hypothesis showed that there was a difference between highly motivated mind map class, highly motivated concept maps and highly motivated conventional significantly by $Sig = 0.001$. For the third hypothesis has the $Sig = 0.000$ which means there was a significant difference between the low motivated mind map class, low motivated concept maps and low motivated conventional class.

ABSTRAK

Khaidir Rahman. 2014. “Pengaruh Strategi Peta Konsep Dan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Pada Materi Pokok Asam Basa Kelas XI Ma Darul Hikmah Pekanbaru”. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sulitnya siswa memahami konsep serta hubungan antara konsep materi kimia sehingga berakibat pada rendahnya nilai siswa. Hal ini terlihat pada nilai sebagian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga pembelajaran kimia belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

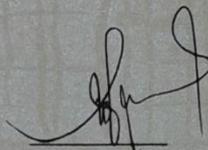
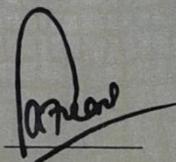
Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar kimia siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru pada materi pokok Asam Basa menggunakan strategi peta konsep, peta pikiran dan konvensional ditinjau dari motivasi siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan rancangan faktorial 2x3. Waktu pengambilan data dari tanggal 4 Maret-5 April 2013. Sampel terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Pengolahan data menggunakan program SPSS. Teknik analisis data untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan anava satu arah dengan kriteria terima H_0 jika $Sig.>0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan untuk hipotesis pertama terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi peta pikiran strategi peta konsep dan kelas konvensional dengan $Sig= 0,00$. Uji hipotesis kedua menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas peta konsep bermotivasi tinggi, peta pikiran bermotivasi tinggi dan konvensional bermotivasi tinggi secara signifikan dengan $Sig=0,001$. Untuk hipotesis ketiga memiliki nilai $Sig=0,000$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas peta pikiran bermotivasi rendah, peta pikiran bermotivasi rendah dan konvensional bermotivasi rendah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Khaidir Rahman

NIM : 19486

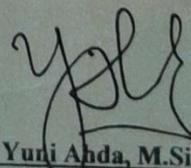
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Hj. Latisma, M.Si</u> Pembimbing I		<u>02-03-2015</u>
<u>Dr. Ing. Lazuardi, M.Si</u> Pembimbing II		<u>27-02-2015</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



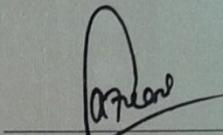
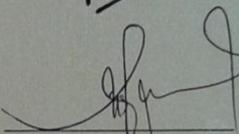
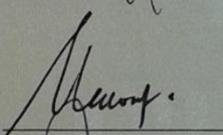
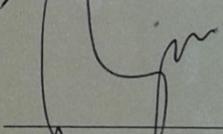
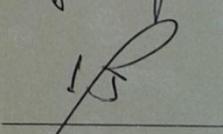
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D
19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Yuni Ahda, M.Si
19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ing. Lazuardi, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mawardi, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Irwan, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Khaidir Rahman*

NIM. : 19486

Tanggal Ujian : 20 - 11 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Strategi Peta Konsep Dan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Pada Materi Pokok Asam Basa Kelas XI Ma Darul Hikmah Pekanbaru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau duplikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2014
Saya yang menyatakan

Khaidir Rahman
NIM. 19486

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Pikiran dan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Motivasi Siswa pada Materi Pokok Asam Basa XI MA Darul Hikmah Pekanbaru”.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan bagi calon magister pendidikan untuk menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang. Di dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Latisma. Dj, MSi. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ing. Lazuardi sebagai pembimbing II.
2. Bapak Dr. Mawardi, Bapak Budi Oktavia, PhD Bapak Dr. Irwan sebagai dosen kontributor.
3. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika masih terdapat kesalahan-

kesalahan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori... ..	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Peta Konsep.....	11
3. Peta Pikiran.....	15
4. Motivasi	23
5. Hasil Belajar Kimia.....	27
B. Penelitian yang Relevan.	33
C. Kerangka Berpikir.	34
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Defenisi Operasional.....	41
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Desain Penelitian.....	42
H. Pengembangan Instrumen.....	44
I. Teknik Pengumpulan Data.....	50
J. Teknik Analisa Data.....	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Uji Prasyarat Analisis.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70

DAFTAR RUJUKAN.....	71
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar	3
2. Penggunaan otak pada peta pikiran.....	16
3. Jumlah siswa penelitian	39
4. Uji Normalitas Sampel.....	39
5. Uji Homogenitas sampel.....	40
6. Desain Penelitian	43
7. Analisis Reliabilitas angket motivasi.....	45
8. Analisis Reliabilitas Butir Soal.....	47
9. Daya Beda Butir Soal.....	48
10. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	49
11. Peringkat Jawaban Skala Linkert.....	50
12. Persentase Motivasi Tinggi-Rendah	53
13. Deskripsi hasil belajar kelas peta pikiran, konvensional dan peta konsep	54
14. Deskripsi hasil belajar kelas peta pikiran, konvensional dan peta konsep motivasi tinggi	56
15. Deskripsi hasil belajar kelas peta pikiran, konvensional dan peta konsep motivasi rendah.....	57
16. Uji normalitas data hasil belajar siswa.....	58
17. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar siswa kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	58
18. Uji Hipotesis pertama (<i>one way annova</i>).....	59
19. Uji lanjut Scheffe kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	59
20. Homogenitas Subsetkelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	60
21. Uji Hipotesis kedua (<i>one way annova</i>)	61
22. Uji lanjut Scheffe motivasi tinggi kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	61

23. Homogenitas <i>Subset</i> motivasi tinggi kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	62
24. Uji Hipotesis ketiga (<i>one way annova</i>).....	62
25. Uji lanjut Scheffe motivasi rendah kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	63
26. Homogenitas <i>Subset</i> motivasi rendah kelas peta pikiran, peta konsep dan konvensional	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh aplikasi mind map	18
2. Hubungan dimensi pengetahuan dan dimensi Kognitif Bloom ...	32
3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
4. Grafik perbandingan hasil belajar kelas peta pikiran, konvensional dan peta konsep.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	73
2. RPP.....	76
3. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	135
4. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	157
5. Kisi-Kisi Angket Motivasi	168
6. Angket Motivasi.....	169
7. Nilai Ujian Semester I Kelas XI.....	171
8. Validitas Butir Soal Hasil Belajar	172
9. Daya Beda Butir Soal.....	178
10. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	179
11. Hasil Uji Coba Angket	180
12. Validitas Angket Motivasi	181
13. Hasil angket Motivasi Kelas Peta Konsep	184
14. Hasil angket Motivasi Kelas Peta Pikiran.....	185
15. Hasil angket Motivasi Kelas Konvensional	186
16. Nilai Hasil Belajar dan Rekapitulasi Angket Motivasi Kelas Peta Konsep.....	187
17. Nilai Hasil Belajar dan Rekapitulasi Angket Motivasi Kelas Peta Pikiran	188
18. Nilai Hasil Belajar dan Rekapitulasi Angket Motivasi Kelas Konvensional	189
19. Foto Penelitian	190
20. Peta Konsep dan Peta Pikiran Siswa.....	192
21. Surat Penelitian	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia adalah cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur materi, sifat-sifat materi, perubahan suatu materi menjadi materi lain, serta energi yang menyertai perubahan materi (Anshory 2000:3). Mempelajari ilmu kimia tidak hanya bertujuan menemukan zat-zat kimia yang langsung bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia, akan tetapi ilmu kimia dapat pula memenuhi keinginan seseorang untuk memahami berbagai peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui hakikat materi serta perubahannya, menanamkan metode, mengembangkan kemampuan dalam mengajukan gagasan-gagasan, dan memupuk ketekunan serta ketelitian bekerja.

Tujuan pelajaran kimia adalah memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi (depdiknas, 2007:460). Tujuan tersebut dapat tercapai apabila semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran ikut secara aktif dan saling mendukung satu dan yang lainnya. Seorang guru selain menguasai materi pelajaran juga harus mengetahui cara menyampaikan materi kepada siswa. Setiap materi pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga dalam penyampaian guru harus menyesuaikan karakteristik pelajaran dengan metode mengajar .

Mata pelajaran kimia di tingkat Sekolah Menengah Atas sarat dengan konsep, dari konsep yang sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak (Tarigan, 2005:38). Karakteristik konsep ilmu kimia berisi hitungan, fakta yang harus diingat, kosa kata khusus, hukum-hukum yang mengaitkan satu ide dengan ide yang lain yang harus dipahami secara benar dan tepat. Siswa biasanya tidak mengenali konsep-konsep kunci ataupun hubungan antar konsep yang diperlukan untuk memahami materi kimia. Akibatnya siswa tidak membangun pemahaman konsep-konsep kimia yang mendasar dan akan mempengaruhi motivasi dalam belajar kimia. Sehingga akhirnya juga akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran. Motivasi akan mempengaruhi intensitas dan kualitas belajar siswa. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi akan lebih baik dalam belajar dibandingkan siswa yang tidak termotivasi baik dari segi kuantitas dan kualitas belajar. Membangkitkan motivasi belajar bagi siswa tidaklah mudah, terlebih untuk mata pelajaran kimia yang dianggap sarat akan konsep dan hitungan. Guru perlu mengenal siswa dan mempunyai ide kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Salah satu materi pokok yang sarat dengan konsep adalah Asam Basa yang diajarkan di kelas XI semester ganjil. Pengalaman guru yang mengajarkan Asam Basa di kelas XI MA Darul Hikmah, siswa kesulitan mengingat konsep dan hubungan antar konsep Asam Basa. Siswa juga sering

melihat konsep-konsep dalam materi Asam Basa merupakan substansi yang terpisah. Hal tersebut mengakibatkan siswa sulit untuk menguasai dan mengingat materi Asam Basa yang menyebabkan banyak nilai siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70,0, untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa pada materi pokok Asam basa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata dan Ketuntasan hasil belajar siswa kelas XI IPA tahun pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Kelas	% Ketuntasan
1.	XI IPA 1	33	70	73,6	66,7%
2.	XI IPA 2	35	70	71,3	63,6%
3.	XI IPA 3	31	70	66,5	57,6%

Sumber : Daftar Nilai guru mata pelajaran MA Darul Hikmah

Pembelajaran di kelas biasanya dilakukan dengan cara dikte ataupun dengan metode ceramah. Mencatat semua yang didiktekan guru, mendengar ceramah dan mengingat isinya, menghafal kata-kata penting dan artinya terjadi dalam proses belajar dan mengajar di sekolah atau di mana saja menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreativitas pendidik atau anak itu sendiri. Masalah-masalah lain muncul ketika anak berusaha mengingat kembali apa yang sudah didapatkan, dipelajari, direkam, dicatat atau yang dahulu pernah diingat. Beberapa anak mengalami kesulitan berkonsentrasi, atau ketika mengerjakan tugas. Hal ini terjadi dikarenakan catatan ataupun ingatan siswa belum teratur.

Guru yang konstruktif harus selalu inovatif dalam mengadopsi strategi-strategi pembelajaran dan memotivasi murid-muridnya. Guru dapat menjadi seorang motivator dalam proses belajar siswa sehingga semua kualitas dari

dalam siswa akan terbuka. Semua kreativitas terletak di dalam diri siswa yang menjadi sumber dari segala potensi-potensi yang dimilikinya. Keterlibatan jiwa seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan memberikan motivasi kuat kepada mereka. Strategi yang digunakan guru juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru yang hanya mengandalkan ceramah dan mencatat tentu akan membuat siswa bosan dalam belajar. Strategi belajar yang digunakan hendaknya mampu memudahkan siswa memahami konsep dasar, menghubungkan antar konsep, dan memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran

Strategi yang tepat akan mampu menumbuhkan motivasi bagi siswa yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar ke arah yang lebih baik. Strategi belajar yang penulis anggap mampu mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran adalah peta konsep dan peta pikiran. Kedua strategi tersebut menggunakan kata-kata kunci dan penghubung dalam penggunaannya. Peta konsep dan peta pikiran juga menyajikan materi secara menyeluruh, sehingga siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen-komponen konsep.

Peta konsep yang diperkenalkan oleh Novak pada tahun 1985 (Dahar 1996:122) dalam bukunya *Learning How To Learn*, merupakan suatu alat yang efektif untuk menghadirkan secara visual hierarki generalisasi-generalisasi dan untuk mengekspresikan keterkaitan proposisi dalam sistem konsep-konsep yang saling berhubungan. Peta konsep akan membantu para siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat

pada suatu materi, sedangkan peta pikiran adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran dan konsep-konsep (Buzan, 2008:6).

Peta konsep dan peta pikiran merupakan strategi yang dapat memudahkan siswa menguasai konsep-konsep materi pembelajaran. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dalam mengaitkan dan membangun hubungan antar konsep. Kelebihan strategi peta konsep dan peta pikiran diharapkan berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Eppler (2006:203) membandingkan peta konsep dengan peta pikiran. Hasil penelitian Eppler, peta konsep lebih mudah dipahami dibandingkan dengan peta pikiran tetapi dalam hal ingatan peta pikiran yang lebih baik daripada peta konsep. Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar. Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu (Ngalim Purwanto, 2007:61). Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Guru biasanya kurang memperhatikan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Oleh karena itu dalam penelitian ini penting mengetahui motivasi belajar siswa yang nantinya akan memberikan pengaruh pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran peta konsep dan peta

pikiran terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi siswa di kelas XI IPA Darul Hikmah Pekanbaru pada materi pokok Asam Basa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Siswa masih kesulitan dalam mengingat dan memahami konsep-konsep kimia.
2. Siswa tidak mengenali konsep-konsep kunci ataupun hubungan antar konsep yang diperlukan untuk memahami suatu konsep secara utuh.
3. Kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dalam pembelajaran kimia.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa
5. Kurangnya kreativitas dan kemandirian siswa
6. Hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam proposal penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada aspek berikut.

1. Pemahaman dan daya ingat siswa terhadap konsep-konsep kimia.
2. Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kimia
3. Hasil belajar kimia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara menggunakan strategi peta konsep, peta pikiran dan konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi tinggi di kelas konvensional.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi rendah di kelas konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap.

1. Perbedaan hasil belajar kimia antara siswa di kelas yang menggunakan peta konsep, peta pikiran dan konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi tinggi di kelas konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar kimia antara siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi rendah di kelas konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran kimia.

2. Bagi sekolah

Memberi masukan berupa informasi ilmiah tentang pentingnya strategi penyampaian materi yang menarik pada siswa agar hasil belajar dalam pembelajaran kimia meningkat.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan strategi peta pikiran strategi peta konsep dan konvensional dengan memperhatikan tingkat motivasi siswa. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi pembelajaran peta pikiran dan peta konsep meningkatkan minat siswa dalam memahami materi serta memudahkan siswa dalam mengingat dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara menggunakan strategi peta konsep, peta pikiran dan konvensional.

Hasil belajar kimia secara umum untuk ketiga kelas didapat bahwa kelas dengan menggunakan peta konsep dan peta pikiran mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelas konvensional.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi tinggi menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi tinggi di kelas konvensional.

Untuk siswa motivasi tinggi, hasil belajar kimia dengan menggunakan peta konsep dan peta pikiran mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelas konvensional.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar kimia pada pokok bahasan Asam Basa antara siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta konsep, siswa yang bermotivasi rendah menggunakan strategi peta pikiran dan siswa yang bermotivasi rendah di kelas konvensional.

Hasil belajar kimia untuk siswa motivasi rendah kelas peta pikiran lebih baik jika dibandingkan peta konsep dan kelas konvensional. Siswa dengan motivasi belajar rendah, kurang terdorong dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, treatment yang diberikan guru tidak begitu signifikan dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa Sardiman (2011;85)

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan guru mempunyai pengaruh bagi siswa, baik kreatifitas siswa, menghubungkan antar konsep, daya ingat, kemampuan bekerja sama, belajar mandiri dan lain-lain. Proses pembelajaran menggunakan strategi peta pikiran dan peta konsep memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa. Peta konsep dan peta pikiran dapat memudahkan siswa untuk mengingat materi dan konsep-konsep penting dalam materi pokok asam basa, siswa jadi termotivasi untuk melihat dan membaca ringkasan materi setiap pertemuan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Sistem belajar berkelompok yang merupakan gabungan antara siswa motivasi tinggi dengan siswa motivasi rendah dapat meningkatkan motivasi,

partisipasi siswa dan memberikan kesempatan tutor sebaya sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan kondusif karena seluruh siswa memberikan kemampuannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada kelompoknya. Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti, dengan strategi pembelajaran peta pikiran dan peta konsep secara umum dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi asam basa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran dikelas. Peta konsep dan peta pikiran dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencatat, mengingat, dan menggabungkan konsep-konsep menjadi materi yang utuh.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut.

1. Kepada peneliti dan guru, hendaknya memberi pengarahan dan pelatihan yang lebih mendalam dalam membuat peta konsep dan peta pikiran agar siswa menjadi terbiasa dengan pembelajaran peta konsep dan peta pikiran.
2. Kepada peneliti dan guru, hendaknya memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, agar kesimpulan yang ditarik dan analisa terhadap siswa bisa lebih tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshory, Irfan. 2000. *Acuan Pembelajaran Kimia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Buzan, Tony. 2008. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B. Dan Zain A. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Eppler, Martin J. 2006. "A Comparison Between Concept Maps, Mind Maps, Conceptual Diagrams, And Visual Methapors As Complementary Tools For Knowledge Construction And Sharing" *Palgrave Juornals* (Hlm. 202-210).
- Irianto, Agus. 2003. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kemp E. Jerrold. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Lasiran. 2011. "Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Menggunakan Peta Konsep dan Peta pikiran Ditinjau dari Kreatifitas dan Sikap Ilmiah Siswa SMP Negeri 2 Gondang Bojonegoro". Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Lufri. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi (Teori, Praktik dan Penelitian)*. Padang: UNP Press.
- Mahmmudin. 2009. (<http://mahmmudin.Wordpress.com> /2009/12/01 /pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mindmapping/). Diakses tanggal 15 Februari 2012.
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press